

D. URUSAN PILIHAN YANG DILAKSANAKAN**1. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kawasan peruntukan perikanan di Kabupaten Wonosobo meliputi perikanan keramba, budidaya kolam air tawar dan perikanan waduk. Kawasan budidaya kolam air tawar berada di seluruh kecamatan. Kawasan peruntukan perikanan keramba terdapat di Kecamatan Wonosobo, Wadaslintang dan Garung. Kawasan peruntukan perikanan waduk dan atau telaga terdapat di Kecamatan Wadaslintang dan Garung. Kawasan budidaya mina padi berada di pertanian sawah baik irigasi teknis maupun setengah teknis yang terdapat di Kecamatan Wonosobo, Kertek, Selomerto, Leksono, Mojotengah, Sapuran dan Kepil.

Pembangunan perikanan memiliki peran dalam perekonomian melalui pencapaian PDRB, sumber pendapatan daerah melalui retribusi, penyediaan bahan pangan dan bahan industri, pengentasan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan riil masyarakat. Selain kontribusi langsung, sektor perikanan juga mempunyai kontribusi tidak langsung melalui keterkaitan dengan sektor-sektor lain, yang mampu menciptakan efek domino (Multiplier effect) sehingga layak dijadikan salah satu bidang andalan dalam pembangunan ekonomi Kabupaten Wonosobo.

Pembangunan perikanan budidaya di Kabupaten Wonosobo sampai dengan Tahun 2015 menunjukkan peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan meningkatnya volume produksi perikanan budidaya. Selain itu konsumsi ikan juga mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Kabupaten Wonosobo dalam memperoleh asupan protein melalui produk perikanan semakin meningkat.

Arah kebijakan di bidang perikanan yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021 adalah meningkatkan produksi perikanan. Selanjutnya, program prioritas urusan perikanan adalah program pengembangan budidaya perikanan.

Penyelenggaraan urusan pilihan kelautan dan perikanan pada tahun 2016 di Kabupaten Wonosobo diampu oleh OPD Dinas Pertanian dan Perikanan selaku *leading sector*.

a. Program dan Kegiatan

Untuk mendukung pelaksanaan urusan perikanan, pada tahun 2016 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 1.402.032.000,00 atau 0,07% dari total alokasi belanja APBD tahun 2016. Realisasi anggaran adalah 752.250.000,00 atau 53,65% dari total anggaran pada urusan perikanan. Adapun program dan alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.D.1.1**Rincian Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perikanan Tahun 2016**

No.	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
A	Belanja Langsung	1.402.032.000	752.250.000

IV.D.1. **Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan**

No.	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.402.032.000	752.250.000
	Jumlah total	1.402.032.000	752.250.000

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo 2016 (diolah)

b. Realisasi Program dan Kegiatan

1) Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan produktivitas ikan sebagai komoditi utama melalui budidaya ikan terpadu yang berhubungan dengan pembenihan dan pakan serta hal-hal penunjang lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- 1) Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Fisik Perikanan Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar (DAK)

Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Pengadaan Induk Ikan dan Pakan Ikan BBI se- Kabupaten Wonosobo yaitu induk ikan nila sebanyak 5 paket dan pakan ikan sebanyak 5.550 kg
- Pengadaan Timbangan Gantung 50 kg sebanyak 3 unit untuk BBI se- Kabupaten Wonosobo
- Pengadaan Alat Pengolahan Produksi Perikanan berupa 1 paket regulator, blong, selang dan aerator
- Pengadaan komputer PC sebanyak 1 paket
- Pengadaan Sarana Pokok BBI

- 2) Pelatihan Ketrampilan Budidaya Ikan (DBHCHT)

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian pelatihan ketrampilan budidaya ikan kepada 22 peserta di BPINM Wanayasa.

- 3) Peningkatan Pelayanan UPT BBI (Balai Benih Ikan)

Kegiatan yang dilaksanakan berupa belanja bahan dan perlengkapan kegiatan

- 4) Fasilitas dan Sosialisasi Pelestarian Waduk Wadaslintang

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengadaan benih ikan nila ukuran 9-12 cm sebanyak 142.500 ekor untuk acara gelar sarasehan bersama Bupati Wonosobo di Waduk Wadaslintang. Pemerintah Kabupaten Wonosobo merencanakan untuk menata waduk Wadaslintang agar ke depan mampu berperan menjadi sentra perikanan, alias Kawasan Minapolitan. Rencana tersebut akan dilaksanakan dengan serius demi mengoptimalkan potensi yang dimiliki salah satu waduk terbesar di Asia Tenggara tersebut.

Melalui acara ini para nelayan menyampaikan harapan agar Pemerintah membangun ataupun merehab Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di 4 titik, yaitu Erorejo, Summersari, Tritis dan Sumberejo. Hal tersebut penting demi terciptanya ketertiban pemasaran hasil ikan tangkapan. Selain itu, Nelayan juga meminta Pemerintah merevisi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 28 Tahun 2002 tentang

IV.D.1. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

Perlindungan Terhadap Ikan. Revisi tersebut dimaksudkan agar Perda lebih relevan dengan perkembangan perikanan di Kabupaten Wonosobo.

Sedangkan kegiatan Belanja Hibah Barang atau Jasa kepada Masyarakat pada tahun 2016 seperti Pengadaan Kapal/Perahu sebanyak 4 unit dan Jaring KJA sebanyak 25 buah, Pembangunan UPR/HSRT sebanyak 2 paket yaitu di Kecamatan Wadaslintang dan Selomerto, Pembangunan Kolam Budidaya Ikan Air Tawar sebanyak 4 paket yaitu di Kecamatan Wadaslintang, Kecamatan Kepil, Kecamatan Kaliwiro dan Kecamatan Selomerto tidak dapat dilaksanakan karena penerima bantuan hibah belum memenuhi syarat penerima bantuan hibah yaitu sudah berbadan hukum selama 3 tahun.

c. Capaian Kinerja Urusan Perikanan

Capaian kinerja urusan perikanan dapat dilihat pada beberapa indikator perikanan yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel IV.D.1.2
Capaian Kinerja Urusan Perikanan Tahun 2016
Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

No.	Indikator Kinerja Berdasarkan EKPPD	Capaian Kinerja	
		2015	2016
1	Produksi perikanan (Jumlah Produksi Ikan (kg)) / (Target Daerah (kg) x 100%	9.036.220/ 6.050.000 x 100% =149,36%	9.102.300/10.340.6 63,41 x 100% = 88,02%
2	Konsumsi ikan (Jumlah Konsumsi Ikan (kg)) / (Target Daerah (kg)) x 100%	8.775.750 / 8.569.938 x 100 = 102%	8.712.575 / 8.564.411 x 100 = 101,73%

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan (2016)

Produksi perikanan pada Tahun 2016 tidak memenuhi target daerah yaitu hanya sejumlah 88,02% dari target. Tidak tercapainya target daerah disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah dengan berkurangnya luas lahan perikanan kolam darat dari 262 ha pada Tahun 2015 menjadi 221,8 ha pada Tahun 2016. Faktor kedua yaitu dengan banyaknya kegiatan belanja hibah barang atau jasa kepada masyarakat yang tidak dapat dilaksanakan pada Tahun 2016 karena penerima bantuan hibah belum berbadan hukum selama 3 tahun yaitu kegiatan pengadaan kapal/perahu dan jaring KJA, pembangunan UPR/HSRT dan pembangunan kolam budidaya ikan air tawar. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang penerima bantuan dapat segera memenuhi syarat sehingga kegiatan-kegiatan hibah barang atau jasa dapat dilaksanakan dengan baik.

Konsumsi ikan pada tahun 2016 sudah melebihi target daerah sebanyak 1,73%. Peningkatan konsumsi ikan menunjukkan bahwa minat masyarakat Kabupaten Wonosobo untuk mengonsumsi ikan semakin tinggi. Ikan sebagai bahan pangan yang mudah diproduksi dan bergizi tinggi diharapkan menjadi solusi, terutama dalam

IV.D.1. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

konteks mendukung ketersediaan sumber pangan bergizi yang terjangkau bagi masyarakat.

Tabel IV.D.1.3
Data Indikator Kinerja Urusan Perikanan berdasarkan RPJMD 2016-2021

No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja	
		2015	2016
1	Persentase kenaikan luas lahan perikanan	0%	$= (221,8 - 262) / 262 \times 100 \% = -15,34\%$
2	Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi	2%	$9.102,30 / 6.894,56 \times 1/5 \times \ln \times 100\% = 5,55\%$
3	Persentase kenaikan produksi benih ikan	2%	$56.950.575,30 / 53.270.694,56 \times 1/5 \times \ln \times 100\% = 1,33\%$
4	Rata-rata konsumsi ikan per kapita (kg/kapita/tahun)	13,31 kg/kapita/tahun	13,43 kg/kapita/tahun
5	Hasil produksi perikanan tangkap	716,59 ton	491,46 ton
6	Rasio anggota kelompok tani ikan terhadap jumlah petani ikan/nelayan	9,65%	$= (10 \times 234) / 24.240 = 9,65\%$
7	Pengolahan hasil perikanan	41,84 ton	43,94 ton
8	Persentase ekspor hasil perikanan terhadap total ekspor non migas	DTD	$= 8.219.404,23 / 52.462.743,72 \times 100\% = 15.66\%$

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan (2016)

Luas lahan perikanan pada Tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 15,34%. Penurunan luas lahan tersebut diakibatkan oleh berkurangnya luas lahan kolam darat sebanyak 40,2 ha.

Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi sebanyak 5,55%, kenaikan tersebut disumbangkan oleh kenaikan produksi ikan di kolam sebanyak 830,1 ton dan kenaikan produksi ikan di Karamba sebanyak 3,25 ton dibandingkan Tahun 2015, sedangkan produksi ikan di Karamba Jaring Apung mengalami penurunan sebanyak 767,27 ton dibandingkan Tahun 2015. Secara keseluruhan kenaikan produksi ikan adalah sebanyak 66,08 ton yaitu 9.102,30 di Tahun 2016 dibandingkan 9.036,22 ton di Tahun 2015. Kenaikan jumlah produksi ikan berpengaruh langsung terhadap kenaikan konsumsi ikan di Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 yaitu sebesar 0,12 kg/kapita/tahun dibandingkan Tahun 2015.

Persentase kenaikan produksi benih ikan adalah sebesar 1,33%. Kenaikan produksi benih ikan ditopang oleh kenaikan hasil budidaya pembenihan di UPR sebanyak 418.430 ekor dibandingkan Tahun 2015 dan kenaikan hasil budidaya pembenihan di BBI sebanyak 3.354.800 ekor dibandingkan Tahun 2015. Kenaikan produksi benih ikan salah satunya ditunjang oleh kegiatan pengadaan Induk Ikan dan Pakan Ikan BBI se- Kabupaten

IV.D.1. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

Wonosobo.

Hasil Produksi perikanan tangkap pada tahun-tahun terakhir menunjukkan kecenderungan penurunan. Pada tahun 2016 hasil produksi perikanan tangkap sebanyak 491,46 ton, menurun sebanyak 225,13 ton dibandingkan Tahun 2015. Demikian pula hasil produksi perikanan tangkap Tahun 2015 menurun sebesar 11,15 ton dibandingkan Tahun 2014. Penurunan hasil produksi perikanan tangkap ini disebabkan oleh menurunnya hasil tangkapan ikan di sungai, waduk dan telaga.

Rasio anggota kelompok tani ikan terhadap jumlah petani ikan/nelayan di Tahun 2016 adalah 9,65%. Kelompok ikan di Kabupaten Wonosobo berjumlah 234 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota 10 orang, sedangkan jumlah petani ikan adalah 24.240 orang. Artinya masih banyak petani ikan yang belum tergabung dalam kelompok tani ikan. Diharapkan ke depan semakin banyak yang bergabung dalam kelompok tani ikan karena kelompok tani ikan berfungsi sebagai sarana/wadah kerjasama antar anggota dan dengan pihak lain, sebagai unit produksi dan sebagai tempat belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota.

Pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2016 adalah sebesar 43,94 ton, meningkat 2,1 ton dibandingkan Tahun 2015. Ekspor hasil perikanan di Kabupaten Wonosobo sejumlah Rp 106.852.255.000,- atau 8.219.404,23 USD, yaitu ekspor fillet ikan oleh PT. Aquafarm Nusantara, sehingga persentase ekspor hasil perikanan terhadap total eksport non migas sebesar 15,66%.

d. Permasalahan dan Solusi

Tabel IV.D.1.4
Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Kelautan dan Perikanan

No.	Permasalahan	Solusi
1	Belum optimalnya produksi dan produktivitas perikanan	Pengembangan komoditas perikanan unggul
2	Masih lemahnya kapasitas kelembagaan SDM perikanan dan tebatasnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap SDM perikanan dalam pengembangan perikanan	Peningkatan SDM perikanan melalui bintek, kursus, magang dan sekolah lapang
3	Masih rendahnya daya saing produk perikanan	Pengembangan sistem jaminan mutu pangan dan promosi produk perikanan
4	Masih terbatasnya akses pembudidaya ikan ke permodalan	Pemberian sosialisasi adanya kredit lunak seperti KUR
5	Belum optimalnya infrastruktur, sarana dan prasarana pembudidaya ikan	Perlunya peningkatan infrastruktur, sarana dan prasarana perikanan budidaya dan tangkap

IV.D.1. **Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan**

No.	Permasalahan	Solusi
6	Pembudidaya ikan semakin sedikit dengan semakin berkurangnya generasi muda yang berminat pada sektor perikanan	Modernisasi perikanan menggunakan alat tepat guna